
**INVESTASI AKTIVA, KEPUTUSAN PENDANAAN, DAN EFISIENSI AKTIVA
TERHADAP ECONOMIC VALUE ADDED
(Studi Kasus Pada Perusahaan LQ45 di BEI)**

**INVESTMENT ASSETS, FUNDING DECISIONS, AND THE EFFICIENCY
OF ASSETS AGAINST *ECONOMIC VALUE ADDED*
(Case Study at LQ45 Company at BEI)**

Oleh :

**Franky Rory¹
Ivonne S. Saerang²
Joubert B. Maramis³**

^{1,2,3}Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Jurusan Manajemen
Universitas Sam Ratulangi Manado

e-mail :

¹kiki.rory@yahoo.com

²ivonnesaerang@yahoo.com

³barensmaramis@yahoo.com

Absrak : Pada umumnya tujuan utama setiap perusahaan adalah menghasilkan laba dan meningkatkan kinerja keuangan. Baik tidaknya kinerja keuangan suatu perusahaan dapat dilihat juga dari nilai *Economic Value Added (EVA)*. Semakin tinggi nilai EVA, maka perusahaan tersebut memiliki kinerja keuangan yang baik pula. Penelitian ini bertujuan untuk menguji apakah investasi aktiva, keputusan pendanaan, dan efisiensi aktiva berpengaruh terhadap *EVA*. Sampel dari penelitian ini sebanyak 15 perusahaan yang diperoleh menggunakan metode *purposive sample*. Teknik analisis data menggunakan analisis regresi linier berganda yang diuji dahulu dengan uji asumsi klasik. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Investasi Aktiva berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap *EVA*. Keputusan Pendanaan berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap *EVA*. Dan Efisiensi Aktiva berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap *EVA*.

Kata Kunci : *Investasi Aktiva, Keputusan Pendanaan, Efisiensi Aktiva, EVA.*

Abstrack : In general the main goal of every company is making a profit and improve financial performance. Well whether or not the financial performance of an enterprise can be seen also from the value of the *Economic Value Added (EVA)*. The higher the value of the EVA, then that company has a good financial performance. This study aimed to test whether the investment assets, funding decisions, and the efficiency of assets effect on *EVA*. The sample of this research is 15 companies that obtained using the method of *purposive sample*. Data analysis techniques using multiple linear regression analysis is tested with a classic assumption test. The results of this research show that the Investment of Assets effect is negative and insignificant against the *EVA*. The Funding Decision is negative and not significant effect against the *EVA*. And the Efficiency of Assets effect is negative and insignificant against the *EVA*.

Keywords: *Investment Assets, Funding Decisions, The Efficiency Of Assets, EVA.*

PENDAHULUAN

Latar Belakang

Pada umumnya tujuan utama setiap perusahaan adalah menghasilkan laba atau keuntungan yang optimal, sehingga perusahaan dituntut untuk melakukan maksimalisasi laba perusahaan. Semakin besar laba yang dimiliki perusahaan menunjukkan kondisi kesehatan perusahaan tersebut. Setiap tahun posisi keuangan perusahaan akan terus berubah sesuai dengan operasional perusahaan, oleh sebab itu perusahaan-perusahaan berupaya untuk mengolah berbagai faktor yang dapat mempengaruhi kinerja keuangan perusahaannya.

Salah satu analisis kinerja keuangan yang dapat mengukur baik tidaknya kinerja keuangan adalah analisis *Economic Value Added (EVA)*. *EVA* merupakan alat analisis yang dianggap akurat untuk menilai sejauh mana suatu perusahaan dapat menciptakan nilai tambah ekonomis terhadap modal yang digunakan selama periode tertentu.

Ada berbagai faktor yang dapat mempengaruhi nilai *EVA*, salah satu faktor adalah Investasi Aktiva Perusahaan. Keputusan mengenai investasi akan berpengaruh secara langsung terhadap besarnya rentabilitas investasi dan aliran kas perusahaan untuk waktu-waktu berikutnya.

Investasi pasti berkaitan dengan menentukan sumber dan bentuk dana untuk pembiayaannya. *Debt to Equity Ratio* adalah rasio yang digunakan untuk menilai utang dengan ekuitas. Semakin tinggi *DER* menunjukkan komposisi total hutang (jangka pendek dan jangka panjang) semakin besar dibanding dengan total modal sendiri, sehingga berdampak semakin besar beban perusahaan terhadap pihak luar (kreditur) yang akhirnya akan berpengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan.

TATO menunjukkan perputaran total aktiva diukur dari volume penjualan dengan kata lain seberapa jauh kemampuan semua aktiva menciptakan penjualan, semakin tinggi rasio ini semakin baik. Standar industri perputaran *TATO* lebih dari dua kali. Jika perputaran *TATO* lebih dari dua kali maka dikatakan baik, namun bila kurang dari dua kali rasio aktivitasnya belum baik.

Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui dan menganalisis :

1. Pengaruh investasi aktiva (*TFA*), keputusan pendanaan (*DER*), dan efisiensi aktiva (*TATO*) secara simultan terhadap *Economic Value Added (EVA)*.
2. Pengaruh investasi aktiva (*TFA*) terhadap *Economic Value Added*.
3. Pengaruh keputusan pendanaan (*DER*) terhadap *Economic Value Added (EVA)*.
4. Pengaruh efisiensi aktiva (*TATO*) terhadap *Economic Value Added (EVA)*.

TINJAUAN PUSTAKA

Investasi Aktiva

Keputusan investasi adalah keputusan keuangan mengenai pembelian aktiva yang harus di beli perusahaan untuk menjadi keuntungan di masa yang akan datang, namun menurut Tandelilin (2010:2)¹ investasi adalah komitmen atas sejumlah dana atau sumberdana lainnya yang dilakukan pada saat ini, dengan tujuan memperoleh sejumlah keuntungan di masa datang. Manajer keuangan dalam menjalankan fungsi penggunaan dana harus selalu mencari alternatif-alternatif investasi untuk kemudian dianalisa, dan dari hasil analisa itu harus diambil keputusan alternatif investasi mana yang akan dipilih. Dengan kata lain, manajer keuangan harus mengambil keputusan investasi (Riyanto, 2010:5)².

Keputusan Pendanaan

Keputusan pendanaan berkaitan dengan keputusan perusahaan dalam mencari dana untuk membiayai investasi dan menentukan komposisi sumber pendanaan (Kumar *et al.*,2012)³. Pendanaan perusahaan dapat dikelompokkan berdasarkan sumber dananya yaitu pendanaan internal dan pendanaan eksternal. Pendanaan internal merupakan pendanaan yang berasal dari dalam perusahaan berupa laba ditahan sedangkan pendanaan eksternal yaitu pendanaan hutang, ekuitas, dan *hybrid securities*.

Efisiensi Aktiva

Aktivitas operasi merupakan sumber utama laba perusahaan (Wild, *et al.*,2005)⁴. Pengelolaan aktiva secara efisien sudah tercapai atau belum diketahui dengan melakukan analisis pengelolaan aktiva meliputi aktiva lancar, aktiva tetap maupun total aktiva. Ukuran tingkat keberhasilan pengelolaan aktiva atau rasio efisiensi pengelolaan aktiva identik dengan ukuran rasio aktivitas (*activity ratio*). Menurut Kasmir (2013:172)⁵ rasio aktivitas merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur efektivitas perusahaan dalam menggunakan aktiva yang dimilikinya.

Economic Value Added

Menurut Robert N. Anthony & Vijay Govindarajan (2002)⁶, *Economic Value Added* (EVA) merupakan jumlah uang bukan rasio yang diperoleh dengan mengurangi beban modal (*Capital Charge*) dari laba bersih operasi (*Net Operating Profit*). Metode *Economic Value Added* (EVA) mengukur nilai tambah yang dihasilkan perusahaan dengan memperhatikan biaya modal yang meningkat, karena biaya modal menggambarkan suatu resiko bagi perusahaan. Oleh karena itu, manajer berusaha untuk berfikir dan bertindak seperti para investor, yaitu memaksimalkan tingkat pengembalian (*return*) dan meminimumkan tingkat biaya modal (*cost of capital*) sehingga nilai tambah perusahaan dapat dimaksimalkan.

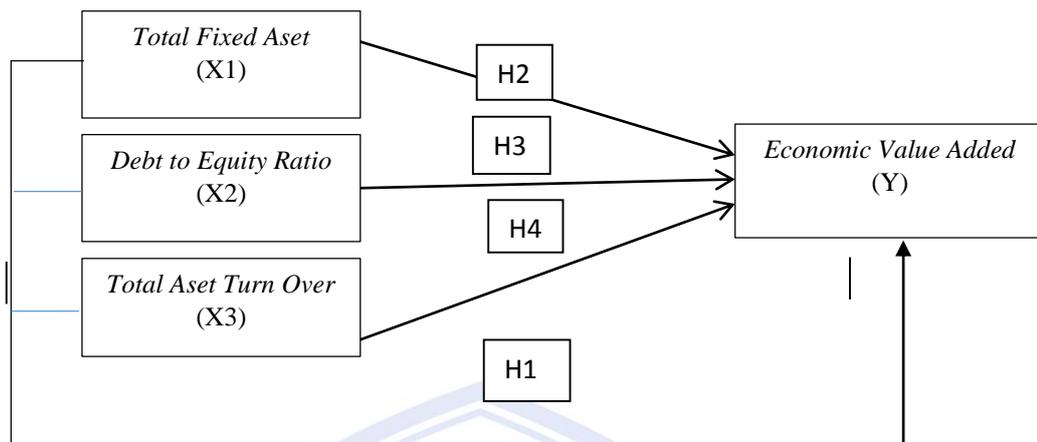
Penelitian Terdahulu

Darminto (2007) meneliti tentang Pengaruh Investasi Aktiva, Pendanaan dan Pengelolaan terhadap Kinerja Keuangan. Hasilnya variabel rasio investasi aktiva, komposisi pendanaan dan pengelolaan aktiva secara simultan berpengaruh signifikan pada level 1% terhadap kinerja keuangan dengan koefisien jalur(*path*) sebesar 0,327 terhadap variabel rasio kinerja keuangan perusahaan.

Eko Sudarmakiyanto, Hery Prasetya, Pandji Anoraga (2013) meneliti tentang Pengaruh Keputusan Keuangan Terhadap Kinerja Keuangan (Studi Empiris pada Perusahaan Sektor Property, Real Estate, dan Building Construction yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2008-2012). Penelitian ini menyatakan bahwa keputusan pembiayaan secara signifikan berdampak positif pada kinerja keuangan. Namun, keputusan investasi dan kebijakan dividen tidak memiliki hasil yang signifikan.

Grandy Tarima, Tommy Parengkuan, dan Victoria Untu (2016) melakukan penelitian dengan judul Pengaruh Profitabilitas, Keputusan Investasi, dan Keputusan Pendanaan terhadap Nilai Perusahaan Farmasi yang Terdaftar di BEI periode 2011-2014. Hasil penelitian ini menunjukkan Profitabilitas, Keputusan Investasi dan Keputusan Pendanaan secara simultan maupun parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan Farmasi yang terdaftar di BEI periode 2011-2014.

Kerangka Konseptual



Gambar 1 Kerangka Konseptual

Sumber: Data Olahan, 2017

Hipotesis Penelitian

Hipotesis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Variabel investasi aktiva (*TFA*), keputusan pendanaan (*DER*) dan efisiensi aktiva (*TATO*) secara simultan berpengaruh signifikan terhadap *Economic Value Added (EVA)*.
2. Variabel investasi aktiva (*TFA*) berpengaruh signifikan terhadap *Economic Value Added (EVA)*.
3. Variabel keputusan pendanaan (*DER*) berpengaruh signifikan terhadap *Economic Value Added (EVA)*.
4. Variabel efisiensi aktiva (*TATO*) berpengaruh signifikan *Economic Value Added (EVA)*.

METODOLOGI PENELITIAN

Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian asosiatif. Penelitian asosiatif merupakan penelitian yang bertujuan untuk mengetahui hubungan antara dua variable atau lebih.

Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Bursa Efek Indonesia yang diambil melalui laporan keuangan perusahaan yang terdaftar pada indeks LQ 45 di Bursa Efek Indonesia pada periode 2011-2015.

Populasi dan Sampel

Jumlah data perusahaan yang di jadikan sampel sebanyak 15 perusahaan dari jumlah total 45 perusahaan yang terdaftar LQ45 periode 2011-2015. Hal ini dikarenakan pengambilan sampel berdasarkan kriteria *purposive sample* yang ditetapkan oleh peneliti dan kelengkapan data laporan keuangan perusahaan yang terdaftar LQ45 di Bursa Efek Indonesia periode 2011-2015.

Metode Analisis Data

Uji Normalitas Data

Asumsi normalitas digunakan untuk menguji apakah data berdistribusi normal atau tidak. Data yang baik adalah yang berdistribusi normal. Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam sebuah model regresi, variabel dependen, variabel independen atau keduanya mempunyai distribusi normal atau tidak (Ghozali, 2007)⁷.

Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Model regresi yang baik adalah yang tidak terjadi heteroskedastisitas dimana variance residual satu pengamatan ke pengamatan lain tetap.

Uji Multikolonieritas

Uji Multikolonieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel independen. Multikolonieritas adalah situasi adanya variabel-variabel bebas diantara satu sama lain.

Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan menguji apakah dalam model regresi linier ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode tertentu dengan kesalahan pengganggu pada periode sebelumnya.

Analisis Regresi Linier Berganda

Metode Regresi linier berganda digunakan untuk mengetahui dan menguji pengaruh lebih dari satu variabel independen terhadap variabel dependen, Tony Wijaya (2013:62)⁸. Persamaan regresi dalam penelitian ini dapat digambarkan sebagai berikut:

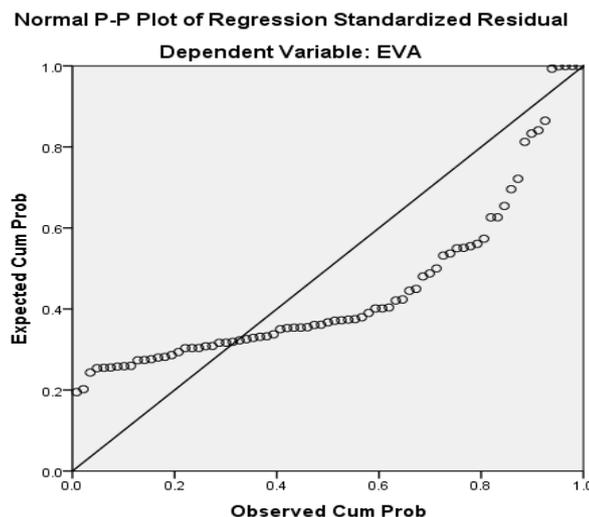
$$Y = \beta_0 + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \varepsilon$$

Uji statistik F (uji simultan)

Uji F digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen secara simultan

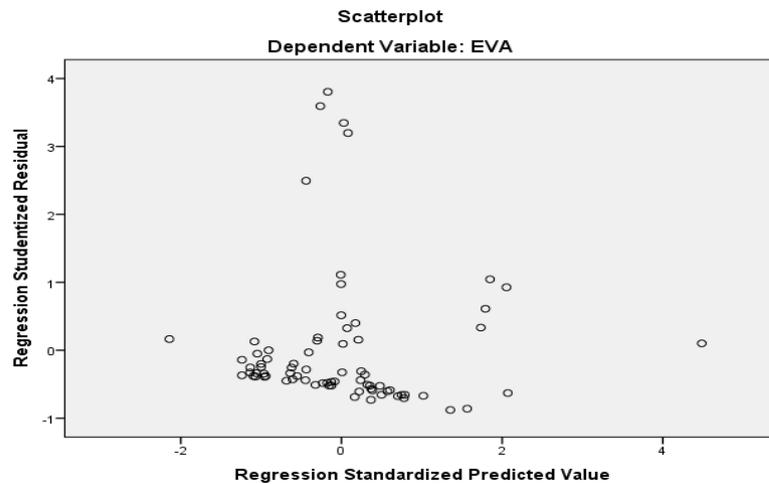
Uji statistik t (uji parsial)

Uji t digunakan untuk mengetahui apakah pengaruh variabel independen secara parsial terhadap variabel dependen

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**Hasil Penelitian****Uji Normalitas****Gambar 2 Normal P-Plot**

Sumber: Data Olahan, 2017

Gambar 2 di atas terlihat bahwa titik-titik koordinat antara nilai observasi dengan data mengikuti garis diagonal, sehingga dapat disimpulkan bahwa data memiliki data yang berdistribusi mendekati normal.

Uji Heteroskedastisitas**Gambar 3 Hasil Uji Heterokedastisitas****Gambar 3 Hasil Uji Heterokedastisitas***Sumber: Data Olahan, 2017*

Gambar 3 diatas grafik scatterplot yang ditampilkan untuk uji heteroskedastisitas menampakkan titik-titik menyebar secara acak dan tidak ada pola yang jelas terbentuk serta dalam penyebaran titik-titik tersebut menyebar di bawah dan di atas angka 0 pada sumbu Y.

Uji Multikolinearitas**Tabel 1 Uji Multikolinieritas**

Model	Collinearity Statistic	Tolerance	VIF
(Constant)			
Investasi Aktiva	0.574	0.574	1.742
Keputusan Pendanaan	0.833	0.833	1.200
Efisiensi Aktiva	0.582	0.582	1.718

Sumber: Data Olahan, 2017

Berdasarkan data di atas dapat dilihat pada output coefficient model, dikatakan tidak terjadi gejala multikolinearitas jika nilai Tolerance < 1 Hasil perhitungan menghasilkan nilai dibawah angka 1 maka disimpulkan bahwa tidak terjadi gejala multikolinearitas dalam model regresi tersebut.

Uji Autokorelasi**Tabel 2 Uji Autokorelasi**

Nilai Durbin Watson
0.431

Sumber: Data Olahan, 2017

Tabel 2 menunjukkan nilai Durbin Watson dalam penelitian ini sebesar 0.431. Dan berikut dalam tabel 3 akan dijelaskan standar untuk nilai Durbin Watson (DW)

Tabel 3 Durbin Watson (DW)

Autokorelasi positif	Tidak ada kesimpulan	Tidak ada Autokorelasi	Tidak ada kesimpulan	Autokorelasi negatif
DW 0.431 ●				
0	dL 1.3815	dU 1.7678	4-dU 2.2322	4-dL 2.6185

Sumber: Data Olahan, 2017

Nilai Durbin-Watson (DW) yang didapatkan sebelumnya sebesar 0.431 maka dapat disimpulkan bahwa model terjadi autokorelasi positif karena nilai DW berada diantara 0 sampai dL (1.3815).

Analisis Regresi Linier Berganda

Tabel 4 Regresi Berganda

Model	Regresi berganda B
(Constant)	547265.273
TFA	-614358.822
DER	954.234
TATO	793912.592

Sumber: Data Olahan, 2017

Persamaan Regresi $Y = 546265.27 - 614358.82X_1 + 954.23X_2 + 793912.52X_3$ menggambarkan bahwa variable bebas (independent) *TFA* (X_1), *DER* (X_2), *TATO* (X_3) dalam model regresi tersebut dapat dinyatakan jika satu variable independen berubah sebesar 1 (satu) dan lainnya konstan, maka perubahan variable terikat (dependen) *EVA* (Y) adalah sebesar nilai koefisien (b) dari nilai variable independen tersebut.

Uji t dan Uji F

Tabel 5 Uji Hipotesis t dan F

Model	Uji t		Uji F	
	T	Sig	F	Sig
TFA	-.355	.724		
DER	.005	.996	1.542	.211 ^b
TATO	1.819	.073		

Sumber: Data Olahan, 2017

Hasil uji t pada table di atas didapat bahwa *TFA* (X_1) memiliki tingkat signifikansi p-value = 0,724 > 0.05, maka dapat disimpulkan bahwa H_0 diterima dan H_a ditolak atau *TFA* (X_1) tidak berpengaruh signifikan terhadap *EVA* (Y). *DER* (X_2) memiliki tingkat signifikansi p-value = 0,996 > 0,05, maka dapat disimpulkan

bahwa H_0 diterima dan H_a ditolak atau DER (X_2) tidak berpengaruh signifikan terhadap EVA (Y). $TATO$ (X_3) memiliki tingkat signifikansi p -value = 0,073 > 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa H_0 diterima dan H_a ditolak atau $TATO$ (X_3) tidak berpengaruh signifikan terhadap EVA (Y).

Hasil analisis didapatkan dari Uji Simultan (uji F) dengan tingkat signifikan p -value = 0,211 > 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa H_0 diterima dan H_a ditolak yang berarti bahwa TFA (X_1), DER (X_2), $TATO$ (X_3), secara bersama-sama tidak berpengaruh signifikan terhadap EVA (Y).

Koefisien Korelasi Berganda (R) dan Koefisien Determinasi (R^2)

Tabel 6 Koefisien Korelasi dan Koefisien Determinasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square
1	.247 ^a	.061	.021

Sumber: Data Olahan, 2017

Berdasarkan table diatas dapat dilihat bahwa nilai Koefisien Korelasi Berganda (R) yang dihasilkan pada model 1 adalah sebesar 0.247 artinya mempunyai hubungan yang tidak kuat. Nilai Koefisien Determinasi (R^2) adalah 0,21 atau 21% artinya pengaruh TFA (X_1), DER (X_2), $TATO$ (X_3) terhadap EVA (Y) adalah sebesar 21% dan sisanya 79% di pengaruhi variable lain.

Pembahasan

Pengaruh TFA , DER , dan $TATO$ terhadap EVA

Berdasarkan hasil uji simultan (Uji F) menunjukkan bahwa secara simultan variabel TFA , DER , dan $TATO$ bersama-sama tidak berpengaruh terhadap EVA dengan nilai signifikan p -value = 0,211 > 0,05.

Pengaruh TFA terhadap EVA

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa TFA tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kinerja keuangan. Artinya penambahan TFA tidak memberikan dampak yang signifikan terhadap nilai EVA , dikarenakan penambahan fixed asset akan mendatangkan keuntungan setelah melewati beberapa tahun, tidak mendatangkan keuntungan secara langsung dan biaya yang dihasilkan dari aktiva tetap seperti biaya depresiasi dan biaya pemeliharaan tinggi yang berpengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan.

Pengaruh DER terhadap EVA

Hasil penelitian ini menunjukkan DER tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kinerja keuangan. Artinya penambahan hutang tidak mempengaruhi kinerja keuangan perusahaan tersebut. Karena semakin banyak hutang maka semakin tinggi resiko kebangkrutan perusahaan tersebut dan semakin tinggi pula biaya yang harus dibayarkan perusahaan tersebut yang berakibat mengurangi jumlah pendapatan laba.

Pengaruh $TATO$ terhadap EVA

Hasil penelitian ini menunjukkan $TATO$ tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kinerja keuangan. Hasil ini menunjukkan bahwa kemampuan perusahaan untuk mengoptimalkan aktivitya secara efektif dan efisien ternyata tidak berpengaruh terhadap nilai tambah perusahaan, meskipun nilai $TATO$ yang dicapai dikatakan tinggi akan tetapi tidak diimbangi dengan hasil laba bersih yang besar pula.

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan di atas, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Secara parsial TFA tidak berpengaruh signifikan terhadap EVA pada perusahaan-perusahaan yang terdaftar LQ45 di Bursa Efek Indonesia.
2. Secara parsial DER tidak berpengaruh signifikan terhadap EVA pada perusahaan-perusahaan yang terdaftar LQ45 di Bursa Efek Indonesia.
3. Secara parsial $TATO$ tidak berpengaruh signifikan terhadap EVA pada perusahaan-perusahaan yang terdaftar LQ45 di Bursa Efek Indonesia.

4. Secara simultan *TFA*, *DER*, dan *TATO* tidak berpengaruh signifikan terhadap *EVA* pada perusahaan-perusahaan yang terdaftar LQ45 di Bursa Efek Indonesia.

Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan di atas, maka penulis memberi saran sebagai berikut :

1. Melihat nilai *TFA* yang tidak berpengaruh signifikan terhadap *EVA*, perusahaan harus memperhitungkan kembali investasi yang akan dilakukan. Investasi jangka pendek bisa ditingkatkan tidak hanya berfokus pada investasi jangka panjang berupa penambahan pabrik, dll yang akan menambah besar jumlah biaya yang dihasilkan dari total asset tetap perusahaan.
2. Melihat nilai *DER* yang tidak berpengaruh signifikan terhadap *EVA*, perusahaan-perusahaan harus memperhatikan pengelolaan hutang terhadap ekuitasnya. Karena semakin tinggi hutang, semakin besar pula biaya bunga yang harus dibayarkan dan mengakibatkan berkurangnya laba bersih perusahaan serta tingginya resiko kebangkrutan karena jumlah hutang yang lebih besar daripada jumlah ekuitas yang dimiliki perusahaan.
3. Perusahaan harus lebih memperhatikan perputaran aktiva agar dapat meningkatkan laba bersih dan meningkatkan kinerja keuangan perusahaan.

DAFTAR PUSTAKA

- Bambang Riyanto, 2010, *Dasar-Dasar Pembelanjaan Perusahaan*, Edisi Keempat, Cetakan ke sepuluh. Penerbit BPFE, Yogyakarta²
- Darminto, 2007. Pengaruh Investasi Aktiva, Pendanaan dan Pengelolaan terhadap Kinerja Keuangan. Fakultas Ilmu Administrasi Universitas Briwijaya, Malang. <http://darminofia.lecture.ub.ac.id/files/2012/02/2.-JURNAL-ILMU-SOSIAL-VOL.-19.pdf>
- Eko Sudarmakiyanto, Hery Prasetya, Pandji Anoraga, 2013. Pengaruh Keputusan Keuangan Terhadap Kinerja Keuangan (Studi Empiris pada Perusahaan Sektor Property, Real Estate, dan Building Construction yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2008-2012). Indonesia. https://www.academia.edu/8223541/Pengaruh_Keputusan_Keuangan_terhadap_Kinerja_Keuangan
- Ghazali, Imam, 2007. *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS*. Semarang: BP Universitas Diponegoro⁷
- Govindarajan, Vijay dan Robert N. Anthony, 2002. *Sistem Pengendalian Manajemen*. Edisi I. Jakarta: Salemba Empat⁶
- Grandy Tarima, Tommy Parengkuan, dan Victoria Untu, 2016. Pengaruh Profitabilitas, Keputusan Investasi, dan Keputusan Pendanaan terhadap Nilai Perusahaan Farmasi yang Terdaftar di BEI periode 2011-2014. <https://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/jbie/article/view/13629>
- Kasmir, 2013. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada⁵
- Kumar, S., Anjum, B., and Nayyar, S. 2012. Financing Decisions: Studi of Pharmaceutical Companies of India. *International Journal of Marketing, Financial Services & Management Research*, 1(1): pp: 14-28³
- Tandelilin, Eduardus, 2010. *Portofolio dan Investasi Teori dan Aplikasi*. Edisi Pertama, Yogyakarta: Kanisius¹
- Tony Wijaya, 2013. *Metodologi Penelitian Ekonomi dan Bisnis*. Yogyakarta: Graha Ilmu⁸
- Wild, Jhon.J. et.al, 2005. *Financial Statement Analysis: Analisis Laporan Keuangan*. Edisi Delapan. Jakarta: Salemba Empat⁴